

ANALISIS PERBANDINGAN TARIF JASA RAWAT INAP METODE ACTIVITY BASED COSTING PADA PUSKESMAS UJOH BILANG KECAMATAN LONG BAGUN TAHUN 2023**Alessandro Pierre Lasah¹, Muhammad Astri Yulidar Abbas², Siti Rohmah³, Nadya Yunan⁴***Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*Correspondent: pierrelasah1804@gmail.com**Abstract**

This study aims to analyze the comparison of inpatient service rates at the Ujoh Bilang Health Center by applying the Activity-Based Costing (ABC) method for 2023. The ABC method was chosen because of its ability to allocate costs more accurately based on the activities carried out. This study identifies and groups the main activities that affect inpatient costs, then calculates inpatient service rates based on the actual cost information collected. The results of the analysis show that the use of the ABC method provides a more detailed understanding of the cost components involved in the inpatient process, compared to traditional cost allocation methods. The comparison of inpatient service rates calculated using the ABC method shows significant differences with the previously applied rates, reflecting the adjustments needed to reflect actual costs. This study concludes that the application of the ABC method can improve accuracy in setting rates and provide a stronger basis for decision making related to cost management in health centers..

Keywords: *Activity-Based Costing, inpatient service rates, cost analysis, Ujoh Bilang Health Center, cost management.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan tarif jasa rawat inap pada Puskesmas Ujoh Bilang dengan menerapkan metode Activity-Based Costing (ABC) untuk tahun 2023. Metode ABC dipilih karena kemampuannya dalam mengalokasikan biaya secara lebih akurat berdasarkan aktivitas yang dilakukan. Penelitian ini mengidentifikasi dan mengelompokkan aktivitas-aktivitas utama yang mempengaruhi biaya rawat inap, kemudian menghitung tarifjasa rawat inap berdasarkan informasi biaya aktual yang dikumpulkan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan metode ABC memberikan pemahaman yang lebih mendetail mengenai komponen biaya yang terlibat dalam proses rawat inap, dibandingkan dengan metode alokasi biaya tradisional. Perbandingan tarif jasa rawat inap yang dihitung menggunakan metode ABC menunjukkan perbedaan signifikan dengan tarif yang diterapkan sebelumnya, yang mencerminkan penyesuaian yang diperlukan untuk mencerminkan biaya yang sebenarnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode ABC dapat meningkatkan akurasi dalam penetapan tarif dan memberikan dasar yang lebih kuat untuk pengambilan keputusan terkait pengelolaan biaya di puskesmas.

Kata Kunci: Activity-Based Costing, tarif jasa rawat inap, analisis biaya, Puskesmas Ujoh Bilang, pengelolaan biaya.

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat yang harus dipenuhi dengan kualitas yang baik dan biaya yang terjangkau. Puskesmas Ujoh Bilang, yang terletak di Kecamatan Long Bagun, Kabupaten Mahakam Ulu, memiliki peran penting dalam menyediakan layanan kesehatan kepada masyarakat setempat. Puskesmas saat ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan terutama inovasi dan pengembangan pelayanan

antara sarana dan prasarana, pelayanan kesehatan dibawah standar pelayanan minimal, belum didukung sistem informasi kesehatan terkini (Aliet al., 2018).

Permasalahan tersebut tidak terlepas dari rencana alokasi biaya. Agar dapat bertahan puskesmas harus mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Tugas utama puskesmas adalah memberikan pelayanan medisi, keperawatan, dan layanan kesehatan. Dalam memberikan jasa puskesmas memperoleh penghasilan dari pelayanan dan fasilitas yang diberikan salah satunya adalah jasa rawat inap, dimana penghasilan pelayanan tersebut berasal dari tarif yang harus dibayar pengguna jasa rawat inap. Untuk mencapai hal tersebut, Puskesmas dituntut untuk bisa menjalankan kebutuhan operasional dengan efisien sesuai fungsi yang dilakukan agar tujuannya tercapai (Sulaiman, 2021).

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan layanan kesehatan, penetapan tarif rawat inap yang tepat dan adil menjadi semakin krusial. Tarif yang sesuai tidak hanya memastikan bahwa Puskesmas Ujoh Bilang dapat terus beroperasi dengan baik, tetapi juga menjamin bahwa kualitas pelayanan yang diberikan tetap tinggi. Penetapan tarif yang adil dan realistis memungkinkan puskesmas untuk menutupi biaya operasional, termasuk perawatan fasilitas, gaji tenaga kesehatan, dan pengadaan peralatan medis yang diperlukan. Dengan demikian, keberlanjutan operasional puskesmas dapat terjaga, dan masyarakat setempat dapat terus menerima layanan kesehatan yang memadai tanpa mengalami beban biaya yang berlebihan. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang disediakan dan memastikan bahwa setiap individu dapat mengakses perawatan yang mereka butuhkan.

Saat ini, penetapan tarif rawat inap di Puskesmas Ujoh Bilang mengacu pada peraturan daerah Kabupaten Mahakam Ulu Nomor 2 Tahun 2018, Pada Bab 2 pasal 4 pada Peraturan daerah Kabupaten Mahakam Ulu 2018 menjelaskan tentang prinsip dan sasaran penerapan tarif retribusi yaitu dalam Penetapan tarif retribusi jasa umum ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa, kemampuan masyarakat, aspek keadilan dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut. sebagaimana dimaksud ayat 1 meliputi biaya operasi pemeliharaan, biaya bunga dan biaya modal. Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya. Tarif retribusi ini ditetapkan oleh pemerintah daerah untuk memastikan adanya standar biaya yang konsisten bagi seluruh

masyarakat yang membutuhkan layanan rawat inap. Metode ini bertujuan untuk memberikan kerangka tarif yang terjangkau dan adil, sehingga semua lapisan masyarakat dapat mengakses pelayanan kesehatan tanpa hambatan finansial yang signifikan. Namun, meskipun tarif retribusi ini membantu dalam menjaga keterjangkauan layanan, ada kekhawatiran bahwa pendekatan tradisional ini mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan biaya operasional aktual yang dikeluarkan puskesmas. Oleh karena itu, penetapan tarif berdasarkan peraturan daerah harus terus dievaluasi dan disesuaikan agar dapat mengakomodasi perubahan kebutuhan dan biaya yang terjadi di lapangan, serta memastikan keberlanjutan dan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Ujoh Bilang.

Metode retribusi seringkali dianggap kurang fleksibel dan tidak selalumencerminkan biaya operasional yang sebenarnya, yang dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diterima. Dalam banyak kasus, tarif retribusi yang ditetapkan oleh peraturan daerah tidak memperhitungkan variabilitas dan dinamika biaya yang harus ditanggung oleh puskesmas, seperti peningkatan harga bahan medis, biaya perawatan fasilitas, atau gaji tenaga kesehatan yang kompetitif. Akibatnya, puskesmas mungkin menghadapi defisit anggaran yang menghambat kemampuan mereka untuk memberikan layanan yang berkualitas. Selain itu, ketidakmampuan untuk menyesuaikan tarif secara cepat dengan perubahan biaya operasional dapat menyebabkan penurunan kualitas pelayanan dan aksesibilitas bagi pasien. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi dan mempertimbangkan metode penetapan tarif yang lebih fleksibel dan akurat, seperti Activity Based Costing (ABC), yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang biaya sebenarnya dan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik terkait tarif layanan kesehatan.

ABC telah diakui sebagai sistem manajemen biaya yang menggantikan sistem akuntansi biaya yang lama, yaitu sistem tradisional. Hal ini disebabkan karena ABC mempunyai berbagai manfaat. Beberapa manfaat ABC yaitu penentuan harga pokok produksi yang lebih akurat, meningkatkan mutu pembuatan keputusan, penyempurnaan perencanaan strategik, dan kemampuan yang lebih baik untuk mengelola (memperbaiki secara kontinyu) aktivitas-aktivitas (Kaukab, 2019).

Berdasarkan Hasil wawancara dan observasi yang di lakukan kepada pimpinan puskesmas dan bagian keuangan Maka Aktivitas-aktivitas biaya yang ada pada unit rawat inap

meliputi Biaya perawat, Biaya administrasi, Biaya air, Biaya listrik, Biaya kebersihan dan Biaya konsumsi pasien. Aktivitas –aktivitas tersebut kemudian dikelompokkan menjadi beberapa pusat aktivitas, yaitu aktivitas perawat pasien, aktivitas pelayanan pasien, dan aktivitas pemeliharaan inventaris yang kemudian akan di klasifikasikan berdasarkan pusat aktivitasnya. Activity Based Costing (ABC) didefinisikan sebagai suatu sistem pendekatan perhitungan biaya yang dilakukan berdasarkan aktivitas-aktivitas yang ada di perusahaan. Sistem ini dilakukan dengan dasar pemikiran bahwa penyebab timbulnya biaya adalah aktivitas yang dilakukan dalam suatu perusahaan, sehingga wajar bila pengalokasian biaya-biaya tidak langsung dilakukan berdasarkan aktivitas tersebut. Penerapan sistem Activity Based Costing (ABC) dirancang sedemikian rupa sehingga setiap biaya yang tidak dapat dialokasikan secara langsung kepada objek biaya, dibebankan kepada objek biaya berdasarkan aktivitas dan biaya dari setiap aktivitas kemudian dibebankan kepada objek biaya berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas tersebut. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa Activity Based Costing (ABC) menghitung biaya produk dan membebankan biaya produk sesuai dengan objek biayanya, berdasarkan aktivitas yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu barang dan jasa (Bayu Eko Broto, 2021).

Metode Activity Based Costing (ABC) memiliki keunggulan signifikan dalam penetapan tarif layanan kesehatan, terutama dalam konteks rawat inap. Metode ini memungkinkan identifikasi dan alokasi biaya secara lebih tepat, sehingga tarif yang ditetapkan lebih mencerminkan biaya nyata yang dikeluarkan dalam penyediaan layanan. Dengan ABC, setiap aktivitas yang berkontribusi terhadap pelayanan rawat inap, seperti penggunaan peralatan medis, waktu tenaga kesehatan, dan konsumsi bahan habis pakai, diidentifikasi dan diberi biaya yang sesuai. Hal ini memastikan bahwa setiap komponen biaya tercakup secara akurat dalam tarif akhir, sehingga mengurangi risiko ketidaksesuaian antara pendapatan dan biaya operasional. Selain itu, metode ABC memberikan informasi yang lebih detail dan transparan tentang struktur biaya, yang dapat digunakan oleh manajemen puskesmas untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan efisiensi, dan mempertahankan atau meningkatkan kualitas pelayanan. Dengan demikian, ABC tidak hanya membantu dalam menetapkan tarif yang lebih adil dan realistis, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan dan operasional puskesmas yang lebih realistis dan sesuai dengan biaya operasional yang dikeluarkan (Kaukab, 2019).

Membandingkan tarif retribusi dengan metode Activity Based Costing (ABC) menjadi penting untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangan masing-masing metode dalam konteks efisiensi biaya dan kualitas pelayanan. Tarif retribusi yang ditetapkan oleh peraturan daerah seringkali tidak fleksibel dan kurang mencerminkan biaya operasional yang sebenarnya, yang dapat mengakibatkan ketidaksesuaian antara biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diterima. Di sisi lain, metode ABC menawarkan pendekatan yang lebih akurat dengan mengalokasikan biaya berdasarkan aktivitas yang spesifik dalam proses pelayanan Sari dan Nurhayati, 2018

TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah proses pengidentifikasian, pencatatan, penghitungan, peringkasan, pengevaluasian dan pelaporan biaya pokok suatu produk baik barang maupun jasa dengan metode dan sistem tertentu sehingga pihak manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis secara efektif dan efisien (Iryanie dan Handayani, 2019:1).

Aktivitas

Aktivitas merupakan proses yang mengubah sumber daya menjadi output. Sumber daya tersebut bisa berupa bahan baku, tenaga kerja, teknologi, dan juga pengetahuan karyawan. Transformasi sumber daya inilah yang menghasilkan produk atau jasa yang diinginkan (Chen 2020: 117). Aktivitas tidak hanya sekedar proses, tetapi juga merupakan pemicu biaya (cost driver) semakin sering aktivitas tertentu dilakukan, maka semakin besar pula biaya yang dikeluarkan. Dengan memahami hubungan antara aktivitas dan biaya, perusahaan dapat mengidentifikasi aktivitas yang boros biaya dan mengambil langkah-langkah perbaikan. (Liang, 2019: 18).

Badan Layanan Umum Daerah

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 adalah suatu sistem yang dilaksanakan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah yang menawarkan fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan yang dikecualikan dari ketentuan pengelolaan daerah secara umum. BLUD bertujuan untuk meningkatkan pelayanan dan efisiensi anggaran, serta membantu pencapaian tujuan pemerintah daerah yang kewenangan pengelolaannya dilakukan berdasarkan delegasi oleh

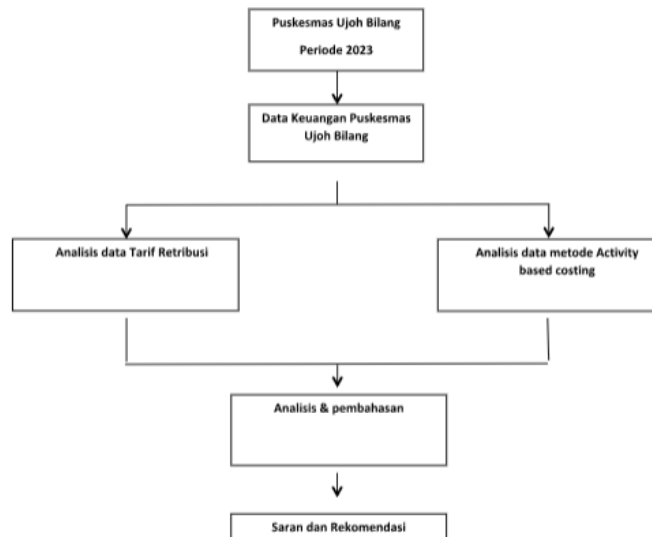
kepala daerah. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 79 tahun 2018, BLUD diberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan untuk meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat.

Activity Based Costing

Activity based costing (ABC) adalah sistem informasi biaya berbasis aktivitas yang didesain untuk memotivasi personal dalam melakukan pengurangan biaya dalam jangka panjang melalui pengelolaan aktivitas. Metode ABC digunakan untuk meningkatkan ketelitian pembebanan biaya namun juga menyediakan informasi tentang biaya berbagai aktivitas sehingga memungkinkan manajemen menfokuskan diri pada aktivitas- aktivitas yang memberikan peluang untuk melakukan penghematan biaya. Activity based costing adalah pendekatan perhitungan biaya yang membebankan biaya sumber daya ke objek biaya seperti produk, jasa, atau pelanggan berdasarkan aktivitas yang dilakukan untuk objek biaya tersebut. Dasar pemikiran pendekatan perhitungan biaya ini adalah bahwa produk atau jasa perusahaan merupakan hasil dari aktivitas dan aktivitas tersebut menggunakan sumber daya yang menyebabkan timbulnya biaya (Suryadi, 2018).

Model Konseptual

Model konseptual merupakan gambaran atau skema mengenai tahapan pengujian penelitian yang akan dilakukan. Untuk model konseptual pada penelitian ini dapat ditunjukkan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Model Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah field research (penelitian lapangan) pada Puskesmas Ujoh Bilang dengan pendekatan deskriptif metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022:8).

Definisi Operasional

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:38).

1. Activity Based Costing (ABC) adalah Suatu sistem yang pertama kali menelusuri biaya ke aktivitas yang menyebabkan biaya tersebut dan membebankan biaya aktivitas kepada produk beban biaya yang tidak langsung yang di tentukan terlebih dahulu untuk setiap penggunannya.
2. Latar penelitian ini adalah Puskesmas Ujoh Bilang terletak di Jalan Poros Ujoh Bilang Long Melaham RT 15 Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu dan Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai bulan Desember Tahun 2023.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:80). Populasi dalam penelitian ini berupa Data keuangan dan Data Pasien pada Puskesmas Ujoh Bilang Tahun 2023.

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2022:81). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang akurat mengenai objek yang diteliti (Tantika 2020). Sampel yang di gunakan untuk penelitian ini yaitu berupa laporan laba rugi, data biaya rawat inap, data lama hari pasien dirawat, data jumlah pasien rawat inap, data luas kamar rawat inap, jumlah kamar dan data biaya yang keluar oleh puskesmas dari bulan januari hingga desember tahun 2023, gambaran umum Puskesmas Ujoh Bilang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian yang dilakukan di Puskesmas Ujoh Bilang, metode ini diterapkan untuk menghitung tarif jasa rawat inap dengan mempertimbangkan seluruh aktivitas yang berkontribusi terhadap biaya, sehingga menghasilkan perhitungan tarif yang lebih adil dan akurat. Metode ABC dipilih untuk memberikan alokasi biaya yang lebih akurat berdasarkan aktivitas yang benar-benar terjadi, dibandingkan dengan metode konvensional yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan penggunaan sumber daya secara tepat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, aktivitas-aktivitas yang menimbulkan biaya di Puskesmas Ujoh Bilang telah diidentifikasi. Aktivitas tersebut meliputi penerimaan pasien, pelayanan medis, pemberian obat, kebersihan, dan pemeliharaan fasilitas. Identifikasi ini penting untuk memastikan bahwa seluruh biaya yang

relevan dapat dialokasikan dengan tepat. Dalam penelitian, cost driver untuk setiap aktivitas diidentifikasi, seperti jumlah hari rawat inap digunakan sebagai cost driver untuk aktivitas perawatan harian, Penentuan cost driver ini didasarkan pada analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mendorong terjadinya biaya.

Metode ABC memungkinkan identifikasi dan mengalokasi biaya secara lebih tepat berdasarkan aktivitas yang mengkonsumsi sumber daya. Hasil analisis menunjukkan bahwa tarif rawat inap yang dihitung menggunakan metode ABC lebih murah dibandingkan tarif yang ditetapkan berdasarkan retribusi. Hal ini disebabkan oleh kemampuan metode ABC dalam memisahkan dan mengalokasikan biaya secara lebih akurat, sehingga tarif yang dihasilkan lebih mencerminkan biaya operasional yang sebenarnya. Dengan demikian, penerapan metode ABC tidak hanya dapat mengurangi beban biaya bagi pasien tetapi juga meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan Puskesmas Ujoh Bilang.

Berdasarkan hasil perhitungan tarif jasa rawat inap menggunakan metode Activity Based Costing (ABC), ditemukan bahwa metode Activity Based Costing (ABC) memberikan dampak yang signifikan, baik dari segi keuangan maupun operasional. Salah satu dampak utama yang terlihat adalah perbedaan harga yang lebih murah untuk beberapa layanan, khususnya bagi pasien yang memanfaatkan sumber daya secara minimal. Namun, dampak ini tidak hanya dirasakan oleh pasien tetapi juga memberikan beberapa keuntungan strategis bagi Puskesmas itu sendiri.

Secara keseluruhan, penerapan ABC di Puskesmas Ujoh Bilang tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa tarif yang lebih terjangkau bagi pasien, tetapi juga mendukung Puskesmas dalam mengelola biaya dengan lebih efektif, dan meningkatkan transparansi dalam penetapan tarif rawat inap di puskesmas Ujoh Bilang. Dengan metode activity based costing manajemen Puskesmas dapat dengan mudah melacak sumber pengeluaran dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Ini juga meningkatkan akuntabilitas karena setiap departemen atau unit di Puskesmas akan lebih bertanggung jawab terhadap biaya yang mereka hasilkan. Dengan penetapan tarif yang lebih kompetitif melalui metode ABC, Puskesmas Ujoh Bilang dapat membantu masyarakat dalam pelayanan kesehatan dengan tarif yang lebih rendah, terutama bagi masyarakat yang sensitif terhadap harga, tanpa mengorbankan kualitas pelayanan yang diberikan.

SIMPULAN

Penerapan metode Activity Based Costing (ABC) di Puskesmas Ujoh Bilang telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam perhitungan tarif jasa rawat inap. Dengan menggunakan metode ABC, Puskesmas dapat mengalokasikan biaya secara lebih akurat berdasarkan aktivitas yang sebenarnya, dibandingkan dengan metode retribusi yang sering kali membebankan biaya overhead secara merata.

Kutipan dan Referensi

Bayu Eko Broto. 2021. Manajemen Biaya, Malang: Perpustakaan Nasional RI.

Bhimani, A. (2018). Cost accounting: A managerial approach (10th ed.). McGraw-Hill Education.

- Blocher, E. J., Stout, D. E., Juras, P. E., & Cokins, G. (2020). *Cost Management: A Strategic Emphasis* (8th ed.). McGraw-Hill Education.
- Carter, W. K., & Usry, M. F. (2020). *Cost Accounting* (16th ed.). Cengage Learning.
- Deden Mulyana. 2023. *manajemen biaya: menyikapi lingkungan bisnis kontemporer*, Tasikmalaya: Unsil Library Publisher.
- Febrian. (2020). Perhitungan Unit Cost Pelayanan Kesehatan Gigi di Puskesmas Kuraitaji dengan Metode Activity-Based Costing Pada Era Jaminan Kesehatan Nasional. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah*.
- Firmansyah, F., & Layli, M. (2022). Personal Taxpayer Compliance in Terms of Tax Rates, Understanding of Tax Regulations, and Quality of Service. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 15(2), 224-234.
- Grey, M. (2022). "Pentingnya Penelitian Terdahulu dalam Pengembangan Pengetahuan." *Jurnal Penelitian Ilmiah*.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2020). *Cost Management: Accounting and Control* (8th ed.). South-Western College Pub.
- Harahap, B., & Tukino. (2020). *Akuntansi Biaya* (Tukino (ed.); 1 ed.). Batam Publisher.
- Harahap, Freddy. (2018). *Akuntansi Biaya*. Edisi revisi ke-17. Yogyakarta: BPF.
- Harahap, Freddy. (2021). *Akuntansi Biaya*. Edisi revisi ke-18. Yogyakarta: BPF.
- Hidayat, Wahyudi. (2020). *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-3. Jakarta: Kencana Prenada.
- Hutauruk, M. R. (2021). Dampak Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 Terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 241-252.
- Hutauruk, M. R. (2021). The impact of severe acute respiratory syndrome Coronavirus 2 pandemic on the IDX composite through us dollar exchange rates mediation: Evidence from Indonesia. *Journal Of Critical Reviews*, 8(1), 459-470.
- Hutauruk, M. R., Firmansyah, F., Riyanto, A., Rohmah, S., Bachtiar, Y., & Sabran, S. (2023). The impact of capital intensity and corporate social responsibility on tax aggressiveness with profitability moderated role: Study on consumption good industry sub-sectors company In Indonesia Stock Exchange 2017-2022. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 20(2), 347-356.
- Hutauruk, M. R., Rohmah, S., & Dharmawan, S. (2022). Dampak Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Pada Return Saham Dimoderasi Return On Assets. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(2), 170-183. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.780>
- Hutauruk, M. R., Yanti, N., & Nurjannah, R. (2022). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing terhadap Manajemen Laba. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 73-84.
- Jhon, A. (2022). "Pengaruh Penelitian Terdahulu dalam Pemilihan Metodologi Penelitian.
- Kaukab, M. E. (2019). Implementasi activity-based costing pada UMKM. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(1), 69-78.
- Liang, H. (2019). *Activity-based costing: A practical guide for managers*. John Wiley & Sons.

- Marlina E. 2017. Analisis pengaruh activity based costing terhadap keunggulan bersaing perguruan tinggi. Riau (ID): Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau.
- Martinus Robert Hutaeruk, Agus Riyanto, & Greacela Utami Putri. (2022). The Factors Impact On Earnings Management On Indonesia Mining Company . *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 443–463. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1067>
- Rahmawari, D. (2019). Analisis Penggunaan Activity Based Costing (ABC) Dalam Menentukan Tarif Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak (RSIA) Fadhila Batusangkar.
- Ramdhani, D., & Hendrani, A. (2020). *Akuntansi Biaya: (Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur)*. Cv Markumi.
- Ratnasari, (2020). Kerjasama Unit Layanan Strategis Stakeholder Center (ULS2C) Universitas Mulawarman dengan Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu202.
- Riyanto, A., & Adriani, A. Norlena. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syariah*, 10(1).
- Riyanto, A., & Puji Setiawati, D. (2022). Pengaruh Faktor Internal Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah*, 11(2), 363-387.
- Riyanto, A., Elyana, E., & Gantur, H. (2023). EVALUASI PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA PA'KEBUAN BERDASARKAN PERMENDAGRI NO. 20 TAHUN 2018. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syariah*, 12(2), 132–147. Retrieved from <https://journal.uwgm.ac.id/ekonomika/article/view/2314>
- Rohmah, S., & Fitria, M. (2024). ANALISIS BREAK EVEN POINT (BEP) SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA . *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syariah*, 13(2), 152–169. Retrieved from <https://journal.uwgm.ac.id/ekonomika/article/view/3129>
- Rohmah, S., Setiawati, E., Chairuddin, S., & Aditama, R. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Whistleblowing System dan Audit Investigasi Dalam Pengungkapan Fraud: (Studi kasus pada Inspektorat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Inspektorat Daerah Kota Samarinda). *Nusantara Innovation Journal*, 2(1), 65–74. <https://doi.org/10.70260/nij.v2i1.24>
- Saleh, R. (2022). ANALISIS METODE ACTIVITY BASED COSTING PADA RUMAH SAKIT TINGKAT II 02.05. 01 dr. AK GANI PALEMBANG. *Jurnal Maritim Bina Bahari*, 3(1), 51-66.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi 2 Cetakan Ke-29. Alfabeta. Bandung.
- Sulaiman, E. S. (2021). *Manajemen kesehatan: Teori dan praktik di puskesmas*. Ugm Press.
- Suryadi. 2018. Analisa harga pokok produksi dengan pendekatan activity based costing pada UKM randusari di Banjarrejo Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ilmiah FE-UMM* 12(2).

- Tantika, D., & Hambali, D. (2020). ANALISIS PENENTUAN TARIF POLI PUSKESMAS MENGGUNAKAN METODE ABC PADA UPT PUSKESMAS UNIT I KEC. SUMBAWA. *Nusantara Journal of Economics*.
- Yanti, N., Sarwani, S., & Rosari, N. (2021). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dimoderasi Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 55-71.
- Yunan, N. (2023). PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT, PROFITABILITAS DAN FIRM SIZE, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MEDIA EKSPOSURE SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 4(1), 172-182. <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i1.1314>
- Yunan, N., & Prasetyo, L. (2023). PENDAMPINGAN PELAPORAN SPT ORANG PRIBADI DI WILAYAH KAMPUNG BAQA. *JEMBA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(2), 165–172. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/5328>
- Yunan, N., Kadir, & Anwar, K. . (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT . *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 171–193. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i1.485>